

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Education for all dan berbagai kebijakan UNESCO lainnya yang didengungkan ke seluruh dunia, menunjukkan bahwa pendidikan itu tidak hanya merupakan kepedulian dan tanggung jawab suatu masyarakat bangsa tertentu, tetapi menjadi kepedulian dan tanggung jawab seluruh masyarakat bangsa-bangsa di dunia. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembentukan kepribadian siswa yaitu dengan mengembangkan potensi yang dimiliki, baik dalam aspek keterampilan maupun wawasan untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik dan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional dapat diraih dengan mengembangkan kurikulum yang mengacu pada standar nasional pendidikan.

Peraturan Menteri Nomor 22 tahun 2006 mengenai standar isi, pembelajaran pada kelas I sampai dengan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik dengan pedoman standar proses sesuai dengan Peraturan Menteri Nomor 41 tahun 2007. Standar proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan. Standar proses memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran, sedangkan standar penilaian mengatur evaluasi pembelajaran.

Persamaan dari Kurikulum 2013 dan kurikulum KTSP adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran tematik dalam kegiatan belajar. Masnur Muslich (2010: 58) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik

merupakan pembelajaran yang menggabungkan beberapa kemampuan dari berbagai mata pelajaran yang diajarkan dengan ikatan satu tema. Tema adalah inti atau pikiran utama yang menjadi sebuah pokok dalam suatu pembicaraan. Pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus melakukan tahapan yang meliputi tahap perencanaan yaitu mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar pengembangan jaringan tema, pengembangan silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran; tahap pelaksanaan yaitu mencakup tahapan kegiatan dan pengaturan jadwal pelajaran, dan tahap evaluasi yang mencakup pemilihan instrumen penilaian.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah peneliti lakukan di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin khususnya kelas III, terdapat beberapa fakta dan fenomena yang ada dilapangan. Fakta-fakta tersebut yaitu guru terlihat masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Hal ini dibuktikan dengan guru yang menulis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan model pembelajaran tematik yang memadukan beberapa pelajaran dalam satu tema, namun ketika pada praktiknya sangat jauh dari apa yang menjadi ciri khas pembelajaran tematik. Beberapa mata pelajaran yang seharusnya terpadu dan tidak terpisa-pisah dengan menyatukan pembahasannya dalam satu tema, akan tetapi pada saat pembelajaran cara menyampaikannya terpisah. Hal ini tentu tidak mencerminkan pembelajaran tematik yang sesungguhnya.

Penguasaan materi dalam pembelajaran tematik oleh guru kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin menjadi kurang maksimal, karena

guru belum mendapat pelatihan yang cukup memadai serta kurangnya pemahaman dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, sehingga dapat berdampak pada kegiatan belajar yang kurang efektif. Guru dituntut untuk memiliki keahlian dalam bidangnya, dengan kemampuan guru yang kurang tersebut menyebabkan metode pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi dan guru akan lebih mendominasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa tidak antusias dan cenderung apatis dalam memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru.

Penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Sekolah Dasar. Guru masih merasa kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, ketika kegiatan belajar berlangsung guru menyebutkan mata pelajaran sedangkan dalam pembelajaran tematik tidak menyebutkan mata pelajaran. Peneliti telah menemukan obyek penelitian yaitu peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, dengan ditemukan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Penelitian yang sebelumnya oleh Rizky Oktavianti, dkk (2014: 65-70) dengan hasil penelitiannya yang berjudul pengembangan media *gayanghetum* (gambar wayang hewan dan tumbuhan) dalam pembelajaran tematik terintegrasi kelas IV dinyatakan sangat baik dan layak digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan *range* bobot presentasi yang ditentukan Arikunto sebesar 81-100%. Penelitian ini mengangkat judul Studi Kasus Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin. Penelitian yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui hambatan atau

kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, dan untuk mengetahui proses pembelajaran tematik di kelas rendah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang akan dilakukan adalah Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin?
2. Apa hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin?

D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru terhadap pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kendala atau hambatan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin.

E. Manfaat

1. Teoretis

Penelitian ini memberikan manfaat untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan yang baru di dunia pendidikan. Khususnya pelaksanaan

pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin dengan didukung oleh teori yang relevan atau teori yang sudah ada.

2. Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Acuan dalam meningkatkan pelaksanaan proses pembelajaran pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin.

b. Bagi Guru

Meningkatkan peran guru dalam memberikan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Himatut Tholibin, yang diharapkan lebih baik daripada sebelumnya.

c. Bagi Peneliti

- 1) Melatih kemampuan awal peneliti dalam melakukan penelitian di bidang pendidikan
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai proses pembelajaran tematik pada kelas rendah di Sekolah Dasar.

d. Bagi siswa

Mengoptimalkan kemampuan kognitif siswa terhadap proses pembelajaran tematik sehingga dapat mengembangkan diri dan memudahkan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.